

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara-cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis data yang terkumpul sehingga diperoleh makna yang sebenarnya, dan juga untuk memecahkan permasalahan-permasalahan penelitian. Untuk dapat memecahkan masalah tersebut, metode yang digunakan harus sesuai dengan permasalahan yang ada. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1998:131) bahwa:

Metode merupakan cara yang utama dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Mengacu pada pendapat di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan ditunjang dengan studi kepustakaan, hal ini dikarenakan masalah yang diteliti merupakan peristiwa yang sedang berlangsung.

#### **1. Metode Deskriptif**

Mohamad Ali (1993:120) menyatakan bahwa:

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat

penggambaran sesuatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Selanjutnya John W. Best (Sanafiah Faisal, 1982 : 129)

mengemukakan bahwa :

Metode deskriptif merupakan metode untuk mengadakan deskripsi dan interpretasi dari fenomena yang ada atau kecenderungan yang tengah berkembang, terutama yang berkenaan dengan masa kini atau peristiwa lalu dan pengaruhnya terhadap masa kini.

Ciri-ciri metode deskriptif dikemukakan oleh Winarno Surachmad (1985 : 140) sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang sedang terjadi pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang sedang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun dan kemudian dianalisa (karena metode ini sering disebut metode analisis).

Melalui jenis penelitian deskriptif, maka dapat diperoleh gambaran mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin guru pada sekolah dasar se-kecamatan sukasari.

## **2. Pendekatan Kuantitatif**

Sugiyono (2003:16) Menyatakan bahwa :

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang di angkakakan (*skoring*).

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan metode bilangan untuk mendeskripsikan observasi suatu objek atau variabel dimana bilangan menjadi bagian dari pengukuran.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tiap-tiap variabel yang ada dalam penelitian sehingga diketahui tingkat keterhubungannya melalui teknik perhitungan statistik.

### **3. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan merupakan suatu upaya untuk mendapatkan keterangan atau informasi dengan melalui pendekatan terhadap berbagai sumber kepustakaan atau literatur lain yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat menambah informasi dan pengetahuan yang berbentuk teori yang dapat dijadikan landasan berpikir untuk menunjang pelaksanaan penelitian sehingga dapat mempertajam dalam menganalisis masalah dan dapat memecahkan permasalahan yang diteliti. Sebagaimana dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1992: 61) bahwa:

Penyelidikan bibliografis tidak dapat diabaikan sebab disinilah penyelidikan berusaha menemukan keterangan mengenai segala sesuatu yang relevan dengan masalahnya, pendapat para ahli mengenai itu, penyelidikan yang sedang berjalan, atau masalah-masalah yang dirasakan oleh para ahli.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Setiap kegiatan penelitian ilmiah selalu berhadapan dengan penentuan sumber data yang kebenarannya dapat dipercaya agar data tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau untuk menguji hipotesis penelitian. Sumber data dalam penelitian sering disebut sebagai subjek penelitian/populasi. Seperti yang dikemukakan oleh

Sugiyono (2004:90) bahwa: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Winarno Surakhmad (1992:64) bahwa: "Populasi merupakan sekelompok subjek penyelidikan baik manusia, gejala, benda-benda, nilai-nilai, atau peristiwa-peristiwa yang ada hubungannya dengan suatu penyelidikan".

Berdasarkan pengertian diatas, untuk mendapatkan populasi yang sesuai, seorang peneliti harus terlebih dahulu mengidentifikasi jenis-jenis data yang diperlukan dalam penelitian tersebut yaitu mengarah pada permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

Adapun yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini yaitu pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin guru sekolah dasar di lingkungan Cabang Dinas se-Kecamatan Sukasari. Atas dasar permasalahan tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru tetap yang mengajar di sekolah dasar se-Kecamatan Sukasari Bandung. Adapun jumlah sekolah dasar di kecamatan sukasari berjumlah 35 SD dan jumlah guru tetap sebanyak 519 orang.

**Tabel 3.1**  
**Distribusi Populasi Penelitian**

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SD Cirateun Kulon 1	12
2	SD Cirateun Kulon 2	13
3	SD SDPN Setiabudi	27
4	SD Isola 1	16
5	SD Isola 2	21
6	SD Gegerkalong Girang 1	11
7	SD Gegerkalong Girang 2	15
8	SD Miftahul Iman	13
9	SD Sukarasa 1	16
10	SD Sukarasa 3	12
11	SD Sukarasa 4	15
12	SD Sukarasa 5	14
13	SD Harapan 1	13
14	SD Harapan 2	12
15	SD Gegerkalong KPAD 1	11
16	SD Gegerkalong KPAD 2	16
17	SD Santo Yusuf	29
18	SD Bianglala	12
19	SD Pelita Nusantara	12
20	SD Cipedes 1	9
21	SD Cipedes 2	13
22	SD Cipedes 4	11
23	SD Cipedes 5	14
24	SD Cijerokaso 1	13
25	SD Cijerokaso 2	12
26	SD Cilandak	19
27	SD Sarijadi 3	14
28	SD Sarijadi 4	14
29	SD Sarijadi 9	11
30	SD Sarijadi 6	12
31	SD Sarijadi 7	12
32	SD Sarijadi 11	11
33	SD Al Azhar 30	27
34	SD LAB.(Percontohan)	25
35	SD MI. Al Inayah	12
<b>JUMLAH KESELURUHAN</b>		<b>519</b>

*Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandung Kecamatan Sukasari, Bulan April 2008*

## 2. Penentuan Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, yang ditunjukkan untuk mengorganisasikan hasil penelitian, sebagaimana yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1993:54) bahwa:

.....dalam mengambil sampel dari populasi memerlukan teknik tersendiri, sehingga sampel yang diperoleh dan representatif atau mewakili populasi dan kesimpulan yang dibuat dapat diharapkan tepat atau sah (valid) dan dapat dipercaya (signifikan).

Melihat dari jumlah populasi penelitian yaitu sebanyak 519 orang, akan tetapi distribusi populasi penelitian yang memiliki strata atau jumlah guru yang tidak sama dari SD yang satu dengan yang lainnya maka peneliti menggunakan tehnik pengambilan sampel yang biasa disebut dengan simple random sampling, artinya suatu tehnik pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut dengan tingkat presisi yang ditetapkan, oleh karena itu peneliti menggunakan rumus Taro Yamane yang dikutip oleh Rakmat dalam buku aplikasi statistika dan metode penelitian untuk administrasi dan manajemen. Akdon dan Sahlan Hadi (2005: 107) yaitu :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d<sup>2</sup> = Presisi yang ditetapkan

Menurut Ida Bagoes Mantra dan Kastro (Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, 1995: 149), yang dimaksud dengan presisi adalah:

Tingkat ketetapan yang ditentukan oleh perbedaan hasil yang diperoleh dari catatan lengkap, dengan syarat bahwa keadaan-keadaan dimana kedua metode dilakukan, seperti daftar pertanyaan, teknik wawancara, kualitas pemecahan dan sebagainya, adalah sama. Atau disebut juga kesalahan baku (Standar Error).

Dalam penelitian besarnya presisi biasanya berkisar antara 5% sampai 10%. Pada penelitian ini, penulis mengambil presisi 10% sehingga diperoleh :

$$n = \frac{519}{519(10\%)^2 + 1} = 83,84 = 84(\text{Dibulatkan})$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 orang.

Berdasarkan populasi keseluruhan, proporsi pengambilan sampel dihitung dengan menggunakan rumus alokasi proporsional dari sugiyono yang dikutip dari buku aplikasi statistika dan metode penelitian untuk administrasi dan manajemen Akdon dan Sahlan Hadi (2005:108) :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana:

$n_i$  = jumlah sampel menurut stratum

$n$  = jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  = jumlah populasi menurut stratum

$N$  = jumlah populasi seluruhnya

Seperti yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.2**  
**Distribusi Sampel Penelitian**

No	Nama Sekolah	Proporsi Setiap Sekolah	Sampel
1	SD Cirateun Kulon 1	12/519 x 84	2
2	SD Cirateun Kulon 2	13/519 x 84	2
3	SD SDPN Setiabudi	27/519 x 84	4
4	SD Isola 1	16/519 x 84	3
5	SD Isola 2	21/519 x 84	3
6	SD Gegerkalong Girang 1	11/519 x 84	2
7	SD Gegerkalong Girang 2	15/519 x 84	2
8	SD Miftahul Iman	13/519 x 84	2
9	SD Sukarasa 1	16/519 x 84	3
10	SD Sukarasa 3	12/519 x 84	2
11	SD Sukarasa 4	15/519 x 84	2
12	SD Sukarasa 5	14/519 x 84	2
13	SD Harapan 1	13/519 x 84	2
14	SD Harapan 2	12/519 x 84	3
15	SD Gegerkalong KPAD 1	11/519 x 84	2
16	SD Gegerkalong KPAD 2	16/519 x 84	3
17	SD Santo Yusuf	29/519 x 84	4
18	SD Bianglala	12/519 x 84	2
19	SD Pelita Nusantara	12/519 x 84	2
20	SD Cipedes 1	9/519 x 84	2
21	SD Cipedes 2	13/519 x 84	2
22	SD Cipedes 4	11/519 x 84	2
23	SD Cipedes 5	14/519 x 84	2
24	SD Cijerokaso 1	13/519 x 84	2
25	SD Cijerokaso 2	12/519 x 84	2
26	SD Cilandak	19/519 x 84	3
27	SD Sarijadi 3	14/519 x 84	2
28	SD Sarijadi 4	14/519 x 84	2
29	SD Sarijadi 9	11/519 x 84	2
30	SD Sarijadi 6	12/519 x 84	2
31	SD Sarijadi 7	12/519 x 84	2
32	SD Sarijadi 11	11/519 x 84	2
33	SD Al Azhar	27/519 x 84	4
34	SD LAB (Percontohan)	25/519 x 84	4
35	SD MI. Al Inayah	12/519 x 84	2
<b>JUMLAH KESELURUHAN</b>			<b>84</b>



### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian. Untuk memperoleh data yang sesuai sifat dan jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah alat pengumpul data dengan cara penyebaran seperangkat daftar pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian.

#### 1. Penentuan Alat Pengumpulan Data

Agar data yang diperoleh akurat dan relevan dengan masalah yang diteliti, juga sesuai dengan kebutuhan, maka penulis menggunakan teknik komunikasi tidak langsung, yaitu melalui angket atau kuesioner. Suharsimi Arikunto (1996: 124) mengemukakan bahwa : "Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui." Sedangkan Sunaryo Kartadinata (1988: 43) berpendapat bahwa. "Angket merupakan perangkat pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden secara tertulis pula."

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu responden diberi sejumlah pernyataan yang menggambarkan hal-hal yang ingin diungkapkan dari kedua variabel disertai alternatif jawabannya. Selanjutnya responden diminta untuk merespon setiap

pernyataan sesuai dengan keadaan dirinya dan keadaan yang diketahui serta dirasakan oleh dirinya dengan cara membubuhkan tanda (  $\surd$  ) pada alternatif jawaban yang tersedia.

Pengumpulan data menggunakan angket memiliki beberapa keuntungan (Arikunto, 1996: 40), antara lain :

- a) tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b) dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- c) dapat dijawab oleh responden menurut waktu senggang responden.
- d) dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu menjawab.
- e) Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

## **2. Penyusunan Alat Pengumpulan Data**

Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam menyusun angket adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu gaya kepemimpinan untuk variabel X dan disiplin guru untuk variabel Y.
- 2) Menetapkan indikator dan sub indikator dari masing-masing variabel.
- 3) Menyusun kisi-kisi angket atau daftar pertanyaan maupun pernyataan (terlampir).

- 4) Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawabannya untuk angket yang bersifat tertutup yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis yang disertai alternatif jawaban yang sudah disediakan, sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia.
- 5) Menetapkan bobot skor untuk masing-masing jawaban baik variabel X maupun variabel Y menggunakan skala Likert yang nilainya berkisar antara 1 sampai 5. kriteria penskorannya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Menetapkan Bobot Skor**

Alternatif Jawaban	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Nana Sudjana (1992 : 23) mengartikan : " Variabel sebagai ciri dari individu, objek, gejala, peristiwa, yang dapat diukur secara kualitatif dan kuantitatif. "Dalam penelitian ini akan dikaji dua variabel pokok, gaya kepemimpinan merupakan variabel bebas (variabel X) dan disiplin guru sebagai variabel terikat (variabel Y).

Indikator-indikator yang dijadikan dasar pengukuran variabel X gaya kepemimpinan dan variabel Y disiplin guru dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 3. 4

## KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

**“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Guru Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sukasari”**

Variabel	Indikator	Sub indikator	No Item
<b>Gaya Kepemimpinan (Variabel X)</b>	1. Perilaku tugas	• Penetapan Tujuan	1,2
		• Perencanaan	3,4
		• Mengklarifikasikan Peran	5,6
		• Koordinasi	7,8
		• Pemecahan Masalah	9,10
		• Pengendalian	11,12
	2. Perilaku hubungan	• Delegasi	13,14
		• Diklat	15,16
		• Pujian	17,18
		• Kritik yang membangun	19,20
• Memberikan informasi		21,22	
• Memotivasi dan memberi inspirasi		23,24	
<b>Disiplin Pegawai (Variabel Y)</b>	1. Kehadiran (presensi)		1,2
	2. Ketaatan pada peraturan kerja		3,4,5
	3. Ketaatan pada standar kerja		6,7,8,9,10,11,12,13
	4. Tingkat kewaspadaan		14,15
	5. Bekerja etis		16,17,18,19,20

#### **D. Prosedur Pelaksanaan Pengumpulan Data**

Prosedur disini diartikan sebagai tata cara pengumpulan data yang terdiri dari beberapa langkah-langkah yang harus ditempuh dalam proses pelaksanaan pengumpulan data. Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini ditempuh menjadi 3 tahap, diantaranya :

##### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahapan ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Melakukan studi pendahuluan yang dilakukan untuk mendapatkan segala informasi yang dibutuhkan dalam penelitian
- b. Melakukan persiapan penelitian yang menyangkut langkah-langkah pembuatan surat perizinan penelitian.

##### **2. Tahap Uji Coba Instrument (Angket)**

Keberhasilan suatu penelitian tergantung pada alat pengumpul data, yaitu instrument yang akan digunakan. Sehingga instrument penelitian dapat menghasilkan data-data yang diperlukan untuk menguji hipotesis penelitian

Sebagaimana pendapat dari Arikunto (1998:216) mengemukakan:

Uji coba instrumen penelitian dimaksudkan untuk melihat kualitas instrumen yang disusun yaitu upaya untuk mengetahui validitas dan reliabilitas serta objektivitas. Selain itu agar kalimat dalam penelitian dapat dipahami, waktu yang tersedia cukup, dan tanggapan responden lainnya.

Oleh karenanya, sebelumnya angket yang telah disusun oleh peneliti diuji cobakan terlebih dahulu terhadap responden yang memiliki

karakteristik yang sama dengan responden yang sebenarnya. Untuk itu angket tersebut diujicobakan pada 15 orang guru di tiga sekolah SD Miftahul Iman, SD Santo Yusuf, SD Pelita Harapan. Hal ini penting dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan yang mungkin terjadi, baik redaksinya ataupun bentuknya yang meliputi pernyataan dan alternatif jawaban dalam penelitian, maupun alternatif jawaban dari pernyataan yang telah disediakan.

Setelah angket tersebut diujicobakan selanjutnya dilakukan analisis statistik untuk menguji validitas dan reliabilitas dari angket tersebut, dengan dilakukannya uji coba dan analisisnya tersebut, diharapkan hasil penelitian memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan.

#### a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur itu hendak mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas bertujuan untuk menguji valid tidaknya item-item instrument penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004:137) bahwa: “untuk menguji validitas item-item instrument lebih lanjut, setelah dikonsultasikan dengan ahli maka selanjutnya diujicobakan dan dianalisis dengan analisis item”. Adapun rumus yang digunakan adalah Korelasi *Product Moment* dari Pearson, yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2004:151):

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

$r$  hitung = Koefisien korelasi

$\Sigma X_i$  = Jumlah skor item

$\Sigma Y_i$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$n$  = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

$t$  = Nilai  $t$  hitung

$r$  = Koefisien korelasi hasil  $r$  hitung

$n$  = Jumlah responden

Distribusi (Tabel  $t$ ) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ )

Kaidah keputusan: Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel berarti valid, sebaliknya jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel berarti tidak valid.

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya ( $r$ ) sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi**  
**Terhadap Koefisien Korelasi**

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah (Tidak Valid)

*Sumber: Sugiyono (2004:214)*

Berdasarkan hasil penghitungan uji coba angket dengan menggunakan rumus di atas (terlampir), maka diperoleh validitas tiap item untuk kedua variabel, diantaranya :

1). Validitas Variabel X (Gaya Kepemimpinan)

Dari penghitungan dengan menggunakan rumus di atas diperoleh secara keseluruhan untuk variabel X tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah terdapat dua item yang tidak valid atau harus dibuang.

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut di atas untuk variabel X tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah diperoleh bahwa 24 item alat ukur dinyatakan valid sebanyak 22 item (digunakan atau dipakai), sedangkan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 2 item (dihilangkan). Lebih lanjut uraian nilai validitas tiap item dari variabel X terlampir.



## 2). Validitas Variabel Y (Disiplin Guru)

Dari penghitungan dengan menggunakan rumus diatas diperoleh secara keseluruhan untuk variabel Y tentang Disiplin guru terdapat dua item yang tidak valid, atau harus dibuang.

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut diatas untuk variabel Y tentang Disiplin Guru diperoleh bahwa 20 item alat ukur dinyatakan valid sebanyak 18 item (digunakan atau dipakai), sedangkan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 2 item (direvisi). Lebih lanjut uraian nilai validitas tiap item dari variabel Y terlampir.

### **b. Uji Reliabilitas**

Selain harus memenuhi kriteria valid, instrument penelitian pun harus reliabel. Arikunto (2002:154) menyatakan: "Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik".

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan metode belah dua (*split-half method*). Belahan pertama item bernomor ganjil dan belahan kedua item bernomor genap. Setelah itu keduanya dikorelasikan dengan menggunakan korelasi rank atau Spearman.

Adapun langkah- langkah untuk menguji reliabilitas instrument menurut Akdon (2005: 151- 154) adalah sebagai berikut:

1. Menghitung total skor.
2. Menghitung korelasi product moment dengan menggunakan rumus pearson product moment.
3. Menghitung reliabilitas seluruh tes dengan rumus Spearman Brown:
4. 
$$r_{11} = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$
5. Mencari  $r_{tabel}$  apabila diketahui signifikansi untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 15 - 2 = 13$ , maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,553$ .
6. Membuat keputusan dengan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$ .
7. Kaidah Keputusan:  
 Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliabel.  
 Jika  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir), reliabilitas alat pengumpul data dari masing-masing variabel, maka diperoleh reliabilitas tiap item untuk kedua variabel, diantaranya :

1). Reliabilitas Variabel X (Gaya Kepemimpinan)

Dari penghitungan dengan menggunakan rumus diatas diperoleh secara keseluruhan untuk variabel X tentang gaya kepemimpinan oleh kepala sekolah adalah terdapat dua item yang tidak reliabel atau harus dibuang.

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut diatas untuk variabel X tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah diperoleh bahwa 24 item alat ukur dinyatakan reliabel sebanyak 22 item (digunakan atau dipakai), sedangkan yang dinyatakan tidak reliabel sebanyak 2 item (dihilangkan). Lebih lanjut uraian nilai reliabel tiap item dari variabel X terlampir.

## 2). Reliabilitas Variabel Y (Disiplin Guru)

Dari penghitungan dengan menggunakan rumus diatas diperoleh secara keseluruhan untuk variabel Y tentang Disiplin guru terdapat dua item yang tidak reliabel, atau direvisi.

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut diatas untuk variabel Y tentang Disiplin Guru diperoleh bahwa 20 item alat ukur dinyatakan reliabilitas sebanyak 18 item (digunakan atau dipakai), sedangkan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 2 item (direvisi). Lebih lanjut uraian nilai reliabilitas tiap item dari variabel Y terlampir.

### c. Tahap Penyebaran dan Pengumpulan Angket

Setelah angket diujicobakan dan hasil uji coba angket menunjukkan bahwa angket tersebut telah memenuhi kriteria validin reliabilitas, maka langkah selanjutnya adalah dengan melaksanakan penyebaran angket untuk mendapatkan data penelitian yang diinginkan. Angket yang disebar sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan, yakni sejumlah 84 eksemplar angket.

## E. Tehnik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan langkah- langkah yang dilakukan dan digunakan dalam mengkaji data- data yang diperoleh dari lapangan.

Adapun langkah- langkah dalam pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, dengan memeriksa jawaban dan kelengkapan angket yang terkumpul.
2. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian dan kemudian menentukan skornya sesuai dengan yang telah ditentukan.
3. Menghitung skor rata- rata dari setiap variabel untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden terhadap variabel penelitian, yaitu:

- a. Mencari kecenderungan skor rata- rata setiap variabel dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{X}{F}$$

Dimana:

$\bar{X}$  = rata- rata skor responden

X = Jumlah skor dari setiap alternatif jawaban responden

F = Frekuensi

- b. Mengkonsultasikan rata- rata dengan tabel konsultasi hasil perhitungan sebagai berikut:

Penentuan kualifikasi penafsiran dan rentang nilai dari konsultasi hasil perhitungan didasarkan dari pengembangan nilai skala yang ditetapkan oleh peneliti yaitu skala likert. Hasil pengembangan tersebut maka

diperoleh tabel konsultasi hasil perhitungan kecenderungan rata- rata sebagai berikut:

**Tabel 3. 6**  
**Konsultasi Hasil Perhitungan**  
**Kecenderungan Skor Rata- Rata**

RENTANG NILAI	KRITERIA
4,01 – 5,00	SANGAT BAIK
3,01 – 4,00	BAIK
2,01 – 3,00	CUKUP
1,01 – 2,00	RENDAH
0,01 – 1,00	SANGAT RENDAH

4. Mengubah skor mentah menjadi skor baku untuk setiap variabel penelitian dengan menggunakan rumus:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{S}$$

Dimana:

$T_i$  = Skor baku

$X_i$  = Data Skor dari masing- masing responden

$\bar{X}$  = rata- rata skor responden

$S$  = Simpangan Baku

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku, terlebih dahulu perlu diketahui hal- hal sebagai berikut:

- Rentangan (R), yaitu Skor Tertinggi dikurangi Skor terrendah.
- Banyak Kelas (BK), dengan menggunakan rumus:

$$BK = 1 + 3,3 \log n \quad (\text{Sururi, 11 April 2006})$$

- Panjang Kelas (i), yakni Rentangan dibagi Banyak Kelas

d. Rata- rata Mean ( $\bar{X}$ ), dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} \quad (\text{Sudjana, 1992:67})$$

e. Simpangan Baku (S), dengan menggunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum n \sum f_i X_i - (\sum X_i)^2}{n(n-1)} \quad (\text{Sudjana, 1992:95})$$

#### 5. Uji Normalitas distribusi

Uji normalitas distribusi ini digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametrik atau non parametrik, dengan menggunakan rumus chi kuadrat ( $\chi^2$ )

sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(F_o - F_e)^2}{F_e} \quad (\text{Akdon, 2005:171})$$

Dimana:

( $\chi^2$ ) = Chi Kuadrat

F<sub>o</sub> = Frekuensi Hasil pengamatan

F<sub>e</sub> = Frekuensi yang diharapkan

Langkah- langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Membuat distribusi frekuensi yang diharapkan dengan cara:

1) Menentukan Batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor- skor kanan kelas interval ditambah 0,5.

2) Mencari nilai Z- score untuk batas kelas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{BatasKelas} - \bar{x}}{S}$$

3) Mencari luas 0-Z dari tabel Kurve Normal dari 0-Z dengan menggunakan angka- angka untuk batas kelas

4) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka- angka 0-Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

5) Mencari Frekuensi yang diharapkan ( $F_e$ ) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden

b. Mencari chi kuadrat hitung ( $\chi^2$ ) dengan cara menjumlahkan hasil perhitungan

c. Membandingkan Chi kuadrat hitung ( $\chi_{Hitung}^2$ ) dengan Chi kuadrat tabel ( $\chi_{Hitung}^2$ ).

## 6. Uji Koefisien Korelasi

Upaya untuk mengetahui hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat, maka rumus yang digunakan dalam penelitian adalah rumus yang digunakan oleh Pearson Product Moment. Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2005:212):

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk menunjukkan besar dan eratnya hubungan antara kedua variabel dapat menggunakan pedoman dari Sugiyono (2005:214), dapat dilihat dari:

**Tabel 3. 7**  
**Kategori keterkaitan Hubungan variabel**

Nilai r	KRITERIA
0,19 – 0,00	SANGAT RENDAH
0,20 – 0,39	RENDAH
0,40 – 0,59	CUKUP
0,60 – 0,79	TINGGI
0,80 – 1,00	SANGAT TINGGI

Upaya untuk menguji hipotesis diatas diperlukan *uji t student*, seperti yang dikemukakan Sugiyono (2005:214) adalah dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Aturan keputusan dengan menggunakan uji t student dengan signifikansi 95% adalah sebagai berikut:



- a. Jika  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## 7. Uji Regresi

Uji Regresi yang akan digunakan sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2005:238) yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Demikianlah pengolahan data yang ditempuh oleh peneliti guna mengkaji data yang diperoleh dari lapangan. Setelah pengolahan data yang dilakukan, dilanjutkan dengan penyajian data sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis penelitian.